

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian secara umum sistem pengendalian internal telah diterapkan pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Kupang berikut simpulan pada setiap unsur pengendalian internal:

1. Lingkungan Pengendalian

Lingkungan pengendalian sudah diterapkan pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Kupang yang memberikan suasana positif sehingga mendukung dalam kegiatan bekerja sehari-hari.

2. Penilaian Risiko

Dalam penilaian risiko, masih terdapat risiko yang diidentifikasi dalam pengelolaan aset yaitu pada tahap penatausahaan yang belum tertib, pengujian fisik yang belum dapat dijelaskan dan perbedaan nilai aset tetap, sehingga mengenai informasi aset tetap belum lengkap dan akurat.

3. Aktivitas Pengendalian adalah kegiatan pengendalian yang dituangkan dan melekat dalam bentuk kebijakan dan prosedur kegiatan yang belum dilakukan secara baik, seperti:

- a. Review kinerja masih menemukan kelemahan dalam penyelenggaraan manajemen kinerja dan kesalahan dalam data/informasi.
- b. Penetapan dan review indikator dan ukuran kinerja, yaitu penetapan yang ditetapkan untuk tingkat instansi pemerintah, kegiatan dan pegawai.

4. Informasi dan komunikasi belum memadai, dimana pemerintah kurang memberikan informasi tentang keberadaan aset tetap. Hal tersebut terlihat dari kurangnya kontrol untuk setiap aset, sehingga aset tetap yang disajikan di dalam laporan keuangan belum menyajikan nilai buku (*book value*) dari aset tersebut.
5. Pemantauan, belum dilaksanakan secara baik sehingga perlu pertanggungjawaban penuh dalam usaha pengawasan internal terhadap aset tetap. Manajemen perlu memperhatikan dan menentukan cara yang baik dalam menciptakan sistem pengawasan yang efektif dan efisien agar pelaksanaan pemantauan secara periodik dan berkelanjutan.

6.2 Saran

Adapun saran – saran yang dapat diberikan oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Prosedur pengendalian internal atas aset tetap pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Kupang sebaiknya diterapkan secara keseluruhan termasuk pemantauan perlu memperbaiki pengendalian secara khusus terhadap aset tetap supaya aset tetap selalu terkordinir terhadap penggunaannya.
2. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Kupang diharapkan untuk membuat prosedur – prosedur aset tetap yang lebih tepat sehingga karyawan dapat lebih memahami proses pengelolaan aset tetap yang ada dalam Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Kupang.

3. Meningkatkan kegiatan pemantauan aset, perlu bertanggungjawab penuh dalam usaha pengawasan internal terhadap aset tetap. Manajemen perlu memperhatikan dan menentukan cara yang baik dalam menciptakan sistem pengawasan yang efektif dan efisien agar dilaksanakan secara periodik dan berkelanjutan. Dimana untuk mencapai tujuan dari pengendalian internal harus memberikan keyakinan memadai bagi tercapainya efektivitas dan efisiensi dalam pencapaian tujuan penyelenggaraan pemerintahan, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pengelolaan Pendapatan Keuangan dan Aset Daerah (BPPKAD) Kabupaten Brebes, 2018.
- Halim, Abdul. 2012. *"Akuntansi Sektor Publik, Akuntansi Keuangan Daerah"*. Jakarta:Salemba Empat.
- Hendrik, 2017, Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing Kabupaten Sulawesi Utara Kota Manado.
- Mulyadi. 2001. *"Sistem Akuntansi"*. Jakarta:Salemba Empat.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2008 Tentang *"Sistem Pengendalian Intern Pemerintah"*
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 Tentang *"Standar Akuntansi Pemerintah"*
- Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 Tentang *"Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah"*
- Permendagri Nomor 19 Tahun 2016 *"Pengelolaan Barang Milik Daerah"*
- Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah Nomor 07
<http://www.wikiapbn.org/pernyataan-standar-akuntansi-pemerintah-nomor-07>
- Rina, 2012. Pengaruh efektivitas pengendalian intern terhadap kinerja instansi pemerintah di Dinas Pendapatan Daerah Kota Bandung. Universitas Widyamata.
- Rini, Ongki. 2013. Pengaruh audit manajemen dan pengendalian intern terhadap kinerja perusahaan dengan good corporate governance sebagai variabel intervening (studi pada PT.Jamsostek (Persero) Divisi Regional VI Jawa Timur). STIE Malang kucecwara. Malang.
- Rizki, 2013. Pengaruh efektivitas pengendalian intern, asimetri informasi dan kesesuaian kompensasi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi (Fraud). Universitas Negeri Padang.

Sarita, 2012. Pengaruh pengendalian internal dan gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan SPBU Yogyakarta (Studi kasus pada SPBU anak cabang perusahaan RB.Group). Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.

Sugiyono, 2014, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D Bandung : Alfabeta.

Undang-undang Nomor 15 Tahun 2004 Tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara beserta peraturan-peraturan pendukungnya.

Website Resmi Badan Pengelolaan Pendapatan Keuangan dan Aset Daerah (*BPPKAD*). Diakses pada tanggal 1 Juli 2018. <http://bppkad.brebeskab.go.id/>